BHINNEKA PUBLISHING

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA
Volume 4, No. 4, Tahun 2026
https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb

***e-ISSN** : 2963-3753*

Penyuluhan Edukasi Penanaman Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Bagi Perhimpunan Mahasiswa Samosir

A. Mahendra[1], Witya Shalini[2], Tohap Parulian[3], Ronnie Togar Mulia Sirait[4], Zulaili[5], Ilfi Rahmi Putri[6]

[1] *Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia*
[2] *STIE Professional Manajemen College Indonesia, Indonesia*
[3] *Universitas Medan Area, Indonesia*
[4] *Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia*
[5,6] *Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia*

Received : 2 Juni 2026, Revised : 7 Juni 2026, Published : 16 Juni 2026

Corresponding Author
Nama Penulis : Witya Shalini
Email : wityashalinii@gmail.com

Abstrak

Program Penyuluhan Edukasi Penanaman Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Bagi Perhimpunan Mahasiswa Samosir dilaksanakan sebagai bentuk wujud tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2026. Tujuan kegiatan penyuluhan yaitu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar penanaman modal dan pentingnya investasi dalam perencanaan keuangan, meningkatkan literasi keuangan mahasiswa agar mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab, memberikan pengetahuan mengenai berbagai instrumen investasi serta risiko dan keuntungan yang menyertainya. Metode workshop dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan serta dengan melakukan ceramah interaktif dan diskusi aktif. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengelola pemasukan dan pengeluaran secara bijak, menyusun perencanaan keuangan, serta membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini. Mahasiswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan finansial jangka panjang.
***Kata Kunci** – penanaman modal, literasi keuangan, instrumen investasi, finansial*

Abstract

The Investment Education Counseling Program as an Effort to Improve Student Financial Literacy for the Samosir Student Association was implemented as a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The community service was held on May 16, 2026. The objectives of the counseling activity were to increase students' understanding of the basic concepts of investment and the importance of investment in financial planning, improve students' financial literacy so they can manage their personal finances effectively and responsibly, provide knowledge about various investment instruments and the risks and benefits that accompany them. The workshop method was carried out in the form of training and mentoring as well as by conducting interactive lectures and active discussions. The results of this training activity were that this activity succeeded in increasing students' awareness of the importance of managing income and expenses wisely, preparing financial plans, and developing saving and investing habits from an early age. Students also showed high enthusiasm during the activity, which was seen from their active participation in the question and answer session and discussion. Thus, this community service activity contributed to improving students' financial literacy

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

and encouraging the formation of more responsible financial behavior and oriented towards long-term financial well-being.
Keywords - *financial planning, young generation, savings, investment*

How To Cite : *Mahendra, A., Shalini, W., Parulian, T., Sirait, R. T. M., Zulaili, Z., & Putri, I. R. (2026). Penyuluhan Edukasi Penanaman Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Bagi Perhimpunan Mahasiswa Samosir . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 5186 - 5192. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1410*
Copyright *©2026 A. Mahendra, Witya Shalini, Tohap Parulian, Ronnie Togar Mulia Sirait, Zulaili Zulaili, Ilfi Rahmi Putri*

PENDAHULUAN

Program edukasi literasi keuangan ini memiliki relevansi kuat dengan UN SDG Goal 4 (Quality Education) yang menekankan pentingnya menyediakan pendidikan berkualitas dan pemahaman dasar keuangan (Setiawan, 2026). Dalam konteks ini, pemberian pelatihan literasi keuangan kepada mahasiswa merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan inklusif yang mampu meningkatkan keterampilan hidup (Setiawan, 2025). Mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami konsep konsep investasi secara aplikatif melalui interaksi langsung dan diskusi, sehingga mereka mampu menginternalisasi pengetahuan keuangan secara lebih mendalam.

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan edukasi keuangan yang komprehensif dan tepat sasaran. Program edukasi literasi keuangan dan investasi aman dirancang untuk menjawab tantangan tersebut, dengan pendekatan yang melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan, mengenali risiko investasi, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko mereka (Windayanti et al, 2024).

Melakukan investasi sejak dini dapat mempersiapkan masa tua yang lebih baik. Investasi pasar modal mulai populer di masyarakat. Ini adalah kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar cara berinvestasi dengan bijak dan menghindari investasi bodong. Selain itu, para pelajar dapat memperoleh keuntungan pribadi dari berinvestasi, namun anak muda juga perlu memahami bahwa berinvestasi tidak boleh sembarangan seperti halnya hanya mengikuti tren atau FoMO (Fear of Missing Out). Perlu memahami risiko dan pengembalian investasi dan pengetahuan finansial yang memadai (Siregar et al, 2025).

Pemerintah melalui melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong agar masyarakat tidak semata menabung, namun berinvestasi dalam jangka panjang termasuk di kalangan generasi milenial seperti mahasiswa (Selllina, 2023). Dengan begitu, mengubah dari *saving society* menjadi *investment society* (Yusuf, 2019). Pemahaman *investment society* sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah (Azhari, 2022). Sementara, sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang menilai bahwa investasi di pasar modal merupakan sesuatu hal yang rumit, berisiko, dan mahal (Wardhani, 2020).

Mahasiswa merupakan kelompok yang strategis untuk diberikan edukasi pasar modal. Mereka adalah calon profesional dan pemimpin masa depan yang akan terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Edukasi sejak dini dapat membentuk pola pikir yang bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi, serta menumbuhkan budaya investasi yang sehat (Lusardi & Mitchell, 2014). Oleh karena itu, perlu adanya program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi pasar modal bagi mahasiswa.

Meskipun banyak mahasiswa yang memiliki potensi besar untuk merencanakan keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, pemahaman yang terbatas tentang berbagai instrumen investasi menghambat mereka untuk memulai langkah-langkah yang tepat dalam dunia finansial. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami tentang investasi, serta membuka wawasan mahasiswa mengenai berbagai pilihan instrumen investasi yang dapat diakses dengan modal terbatas (Merta et al, 2025). Literasi keuangan digital pada mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi diri individu, melainkan juga berkontribusi secara lebih luas terhadap penguatan kemandirian ekonomi masyarakat. Generasi muda yang memiliki pemahaman finansial yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

baik akan lebih siap membangun kemandirian ekonomi keluarga, lingkungan sekitar, bahkan berpotensi menjadi agen literasi keuangan di masyarakat (SNKI, 2022).

Selain itu, hasil studi (Merta et al., 2025) menemukan bahwa program edukasi keuangan secara signifikan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadi dan instrumen investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sejak dini cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menentukan keputusan finansial dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan literasi keuangan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak awal, sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana serta mendukung penerapan pendidikan keuangan dalam sistem pembelajaran formal.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi Penanaman Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Bagi Perhimpunan Mahasiswa Samosir. Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.

   Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi Literasi Keuangan.
2. Pelaksanaan Kegiatan

   Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menginformasikan kepada pengelola untuk pelaksanaan edukasi. Muda-Mudi yang hadir dikumpulkan di salah satu ruangan, setelah Muda-Mudi pada Perhimpunan Mahasiswa Samosir hadir maka dimulai kegiatan pada anggota tersebut dengan diawali perkenalan dan melaksanakan penyuluhan. Penyampaian materi Literasi Keuangan, setelah itu diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dari materi tersebut untuk pemahaman yang diketahuinya dari edukasi yang telah diberikan.
3. Evaluasi

   Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat memberikan masukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan langkah-langkah perbaikan yang dapat ditempuh apabila hendak mengadakan kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Mei 2026. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman muda-mudi terkait penanaman modal dan literasi keuangan secara bertanggung jawab. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dengan materi khususnya menyangkut edukasi penanaman modal dan literasi keuangan, dimana semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Acara diawali dengan sambutan dari tim pelaksana yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim PKM menyajikan materi Penanaman Modal dan literasi keuangan, sebelum dijelaskan dengan terperinci tentang pentingnya Penanaman Modal dan Literasi Keuangan, tim pkm memberikan penjelasan mengenai alasan perlu adanya pengetahuan mengenai penanaman modal dan pentingnya generasi muda menerapkan Literasi Keuangan. Perkembangan ekonomi modern yang semakin kompleks dan dinamis menuntut individu, khususnya mahasiswa, untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan tidak lagi hanya sekadar kemampuan mengatur keuangan pribadi, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai investasi, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan keuangan secara bijaksana (Lusardi & Messy, 2023); (Errika Febi Lusianti, 2024). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif sedang berada dalam fase awal pengelolaan keuangan pribadi, sehingga penguatan literasi keuangan sejak dini menjadi bagian penting dalam menyiapkan mereka menuju kemandirian finansial (Chotimah et al, 2024), (Wulansari & Kurniasari, 2025).

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode workshop tentang penanaman modal sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa bagi perhimpunan mahasiswa Samosir. Pada tahapan ini para narasumber memaparkan materi tentang Penanaman Modal dan Financial Planning yang dipandu oleh moderator.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tim PKM memberikan pengenalan awal mengenai penanaman modal dan financial planning. Tim pengajar menyampaikan materi dasar seperti dasar pilar literasi keuangan, manfaat literasi keuangan, dasar-dasar pengelolaan keuangan, pengenalan penanaman modal, keuntungan investasi, jenis-jenis investasi, dan faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum berinvestasi. Materi disampaikan melalui presentasi dan pemberian contoh yang relevan berdasarkan pengalaman TIM PKM sewaktu melakukan penanaman modal dan financial planning. Reaksi Muda-Mudi terhadap materi ini cukup beragam. Selanjutnya setelah penyampaian materi yang telah diberikan dalam bentuk slide kepada para peserta maka akan dilakukan diskusi tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, karena diakhir sesi penyampaian materi banyak peserta memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Setelah pemberian materi selesai, tim mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Anggota Permasi yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan pengabdian masyarakat lalu menutup penyuluhan dengan berdoa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran muda-mudi terhadap pentingnya literasi keuangan. Pemberian edukasi pasar modal mampu meningkatkan minat pelajar untuk berinvestasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi serta manfaat yang dapat diperoleh dari investasi (Aditama dan Nurkhin, 2020). Semakin tinggi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi individu mengenai investasi pada produk saham, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi produk saham.

Selain itu, hasil kegiatan ini juga selaras dengan teori Behavioral Finance yang dikemukakan oleh Thaler dalam (Vinatasya et al., 2025), yang menegaskan bahwa keputusan finansial tidak selalu didasarkan pada logika, melainkan sering dipengaruhi oleh perilaku irasional dan berbagai bias kognitif. Sebelum mengikuti kegiatan, beberapa mahasiswa cenderung mengambil keputusan keuangan tanpa mempertimbangkan risiko atau keabsahan instrumen yang dipilih. Namun, setelah adanya intervensi melalui edukasi dalam kegiatan PKM, terlihat perubahan yang signifikan pada pola pikir mereka.

Dengan mempertimbangkan hasil dan respon peserta, kegiatan ini terbukti memiliki nilai strategis dan edukatif yang tinggi. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak mitra dari industri keuangan. Kegiatan lanjutan seperti pelatihan lanjutan, lomba simulasi investasi, atau pembentukan komunitas investor muda di kampus dapat menjadi langkah konkret dalam memperkuat dampak jangka panjang dari kegiatan ini (Chen & Volpe, 1998; Huston, 2010), (Sufitrayati, 2025).

Gambar 1. Koordinator PKM memberikan kata sambutan dan membuka acara

Gambar 2. Ketua BPH PERMASI Memberikan Kata Sambutan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 3. Peserta di Pengabdian Masyarakat

Gambar 4. Instruktur melakukan penjelasan materi

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi mengenai literasi keuangan dan penanaman modal mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Peserta juga menilai bahwa metode penyampaian yang disertai dengan diskusi dan sesi tanya jawab membantu mereka memahami konsep investasi yang aman dan legal. Beberapa masukan yang diberikan peserta antara lain perlunya penambahan waktu pelaksanaan dan penyediaan lebih banyak contoh kasus dan simulasi investasi. Hasil evaluasi dari peserta akan menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program agar pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang Edukasi Penanaman Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Bagi Perhimpunan Mahasiswa Samosir yang telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2026 mulai jam 10.00 sampai selesai, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 12 orang, kemudian peserta cukup antusias mendengarkan materi yang diberikan antara lain pengertian dan pentingnya penanaman modal. Jenis-jenis instrumen investasi, resiko dan keuntungan investasi, dasar-dasar financial planning, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, tabungan dan dana darurat, investasi sejak dini, strategi mencapai kesejahteraan finansial, literasi keuangan di era digital, mengenal investasi legal dan perencanaan keuangan untuk masa depan. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdi dengan baik.

Dengan terselenggaranya kegiatan PKM ini diharapkan memberikan dampak positif kepada Mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Pemahaman mengenai penanaman modal dan financial planning juga diharapkan mampu menumbuhkan pola pikir jangka panjang dalam mencapai tujuan keuangan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kestabilan finansial, serta mendorong mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis mengenai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara efektif dan berkelanjutan.

Saran :

Penyelenggara kegiatan serupa lebih efektif jika alokasi waktu ditambah sehingga pemahaman peserta menjadi lebih baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar pemahaman peserta mengenai literasi keuangan dan penanaman modal semakin meningkat. Materi yang diberikan sebaiknya disertai praktik langsung atau simulasi pengelolaan keuangan dan investasi agar peserta lebih mudah memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu adanya kerja sama dengan lembaga keuangan atau instansi terkait untuk memberikan edukasi yang lebih luas dan terpercaya mengenai investasi yang aman dan legal. Peserta diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak serta mulai membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini. Kegiatan serupa sebaiknya menjangkau lebih banyak kalangan, tidak hanya mahasiswa tetapi juga pelajar dan masyarakat umum, sehingga literasi keuangan dapat meningkat secara merata. Evaluasi dan pendampingan lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan materi oleh peserta setelah kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan anggota PERMASI yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu sukses nya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, *1*(1), 27–42. https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922

Azhari, Farah Indah; Rahman, Herdian Nur; Batubara, Maryam. Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestas Di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 3 (2022): 603–613.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review, 7*(2), 107–128.

Chotimah, C., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan financial technology pada keputusan investasi. Jurnal Ekonomi Syariah, 10.

Errika Febi Lusianti. (2024). Peran budaya literasi dalam menumbuhkan minat baca dan tulis. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3(2), 200–210. https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3182

Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs, 44*(2), 296–316. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Baktimas Vol 7 No.2

Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing,* 1(1), 1–11. https://doi.org/10.1017/flw.2023.8

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Merta, M. M., Junaidi, T. N. A., Rafie, P. A., Nofianti, L., Nurlani, M., Husin, Z., & Maidianti, S. Peningkatan Literasi Keuangan Mahasiswa Melalui Edukasi Penanaman Modal dan Investasi di Universitas Sjakyahkirti.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022, October 29). *Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat* (Siaran Pers No. SP 74/DHMS/OJK/X/2022). Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers

Sellina, S., Soleha, E., & Rachmawati, D. (2023). Edukasi dan Perencanaan Investasi Generasi Millenial: Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, *1*(3),

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

100-105. https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.207

Setiawan, B. (2025). Peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Lembak. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *9*(3), 1190-1199.

Setiawan, B. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Investasi Pasar Modal bagi Mahasiswa. *Abdimas Galuh*, *8*(1), 1060-1066.

Siregar, Z. A., Prayogi, O., Yolanda, C., Butarbutar, C. W. N., & Fitri, M. (2025). Sosialisasi Pasar Modal Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, *4*(1), 87-95.

Vinatasya, N., Tri Yusnita, R., & Oktaviani, N. F. (2025). Analisis Perilaku Ditinjau Dari Behavioral Intention dan Financial Literacy (Survey pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya). *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, *24*. https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359

Wardhani, D. P., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia di kelurahan sukorejo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2).

Windayanti, W., Rizal, A., Widodo, Y. B., & Narji, M. (2024). Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman Bagi Masyarakat Kelurahan Ceger. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, *6*(2), 263-275.

Wulansari, N., & Kurniasari, I. (2025). Pemberdayaan Literasi Keuangan Mahasiswa melalui Simulasi Pedagosis "Money Moves" di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(3), 3220-3227. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6315

Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 86-94. https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license